

TESIS

**PENGARUH *AUDIT FEE*, *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*, DAN
LITIGATION RISK TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI
DENGAN KOMITE AUDIT**



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ALDO ROMPAS

NIM : 127201005

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Tarumanagara :

Nama : Aldo Rompas

NIM : 127201005

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

Pengaruh *Audit Fee*, *Institutional Ownership* dan *Litigation Risk* terhadap
Kualitas Audit Dimoderasi dengan Komite Audit

Pada PT _____

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, _____

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS PROGRAM STUDI
MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

NAMA : Aldo Rompas
JENIS KELAMIN : Pria
N.I.M : 127201105
ALAMAT : Jembatan Gombang I no 42 RT 02/RW 01
NO. TELEPON : 081286307130
KONSENTRASI : Audit
JUDUL YANG DIAJUKAN : Pengaruh *Audit Fee*, *Institutional Ownership* dan *Litigation Risk* Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi dengan Komite Audit.
JUDUL YANG DISETUJUI : Pengaruh *Audit Fee*, *Institutional Ownership* dan *Litigation Risk* Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi dengan Komite Audit.

Jakarta, 22 Februari 2021

PEMBIMBING UTAMA



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE, MM, CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA
TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Aldo Rompas
NO. MAHASISWA : 127201005
BIDANG KONSENTRASI : Audit
JUDUL YANG DIAJUKAN : Pengaruh Audit Fee, Institutional
Ownership dan Litigation Risk Terhadap
Kualitas Audit Dimoderasi dengan Komite
Audit.

Jakarta, 8 Desember 2021

PEMBIMBING UTAMA



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE, MM, CPA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Aldo Rompas

N I M : 127201005

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

Pengaruh audit fee, institutional ownership dan litigation risk terhadap kualitas audit dimoderasi dengan komite audit

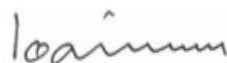
Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 15 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Sukrisno Agoes
Hendang Tanusdjaja



Jakarta, 15 Januari 2022

Pembimbing



Sukrisno Agoes

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *audit fee*, *institutional ownership* dan *litigation risk* terhadap kualitas audit dengan moderasi komite audit pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 30 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program Eviews (*Enocometric Views*) versi 10 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *litigation risk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dan komite audit meningkatkan pengaruhnya terhadap kualitas audit. Implikasi dari penelitian ini adalah kualitas audit yang dihasilkan auditor akan meningkat apabila perusahaan mempunyai *litigation risk* yang tinggi.

Kata kunci : *Audit Fee, Institutional Ownership, Litigation Risk, Komite Audit, Kualitas Audit*

Abstract

This study aims to determine how the effect of audit fees, institutional ownership and litigation risk on audit quality by moderating audit committees in manufacturing industries listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2019. The sample selected by purposive sampling method and valid data are 30 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the Eviews (Enocometric Views) version 10 program and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that litigation risk has a significant effect on audit quality, and the audit committee increases its influence on audit quality. The implication of this research is that the audit quality produced by the auditor will increase if the company has a high litigation risk.

Kata kunci : *Audit Fee, Institutional Ownership, Litigation Risk, Audit Committee, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama masa persiapan, proses, dan sampai selesainya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan saya kebijaksanaan selama masa perkuliahan sampai akhir penyusunan tesis ini.
2. Keluarga saya yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materiil selama masa perkuliahan sampai akhir penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Teman-Teman S2 (Diskusi Nyinyir) karena telah memberikan bantuan.
6. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 08 Desember 2021

Penulis,



Aldo Rompas

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	i
PERSETUJUAN JUDUL TESIS.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	13
A. Tinjauan Pustaka	13
1. Teori Keagenan.....	13

2. <i>Audit Fee</i>	14
3. <i>Institutional Ownership</i>	15
4. <i>Litigation Risk</i>	17
5. Komite Audit.....	19
6. Kualitas Audit.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Pengembangan Hipotesis.....	38
1. Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit	38
2. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Kualitas Audit.....	40
3. Pengaruh <i>Litigation Risk</i> terhadap Kualitas Audit.....	41
4. Moderasi Komite Audit terhadap Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit	42
5. Moderasi Komite Audit terhadap Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Kualitas Audit	43
6. Moderasi Komite Audit terhadap Pengaruh <i>Litigation Risk</i> terhadap Kualitas Audit	44
BAB III : METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Data dan Sampel Penelitian	46

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	47
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	48
E. Model Penelitian	56
F. Teknik Analisis	57
1. Statistik Deskriptif.....	57
2. Data Panel	58
3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4. Analisis Regresi Linear Berganda	62
5. Pengujian Hipotesis	63
G. Hasil yang Diharapkan	64
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	69
1. Analisa Statistik Deskriptif	69
2. Uji Regresi Data Panel.....	71
a. Uji Chow.....	71
b. Uji Hausmant.....	72
c. Uji Lagrange Multiplier.....	73
3. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Uji Normalitas.....	74

b. Uji Multikolinieritas.....	75
c. Uji Heteroskedastisitas	76
d. Uji Auto Korelasi	77
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
5. Uji Hipotesis	80
a. Uji Koefisien Determinasi.....	81
b. Uji Hipotesis F.....	81
c. Uji Hipotesis t.....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan dan Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Variabel-Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	54
Tabel 4.1. Sampel yang Ditetapkan Menjadi Objek Penelitian.....	66
Tabel 4.2 Nama-Nama Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Objek Penelitian.....	67
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausmant	72
Tabel 4.6. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Durbin Watson..	77
Tabel 4.11 Perhitungan Durbin Watson.....	78
Tabel 4.12 Hasil Regresi Model.....	79
Tabel 4.13 Hasil Regresi Model (Koefisien Determinasi).....	81
Tabel 4.14 Hasil Regresi Model (Uji F)	82
Tabel 4.15. Hasil Regresi Model (Uji t Audit Fee).....	83
Tabel 4.16. Hasil Regresi Model (Uji t Institutional Ownership).....	84
Tabel 4.17. Hasil Regresi Model (Uji t Litigation Risk).....	85
Tabel 4.18. Hasil Moderated Regression Analysis (Audit Fee).....	86
Tabel 4.19. Hasil Moderated Regression Analysis (Institutional Ownership..	87
Tabel 4.20. Hasil Moderated Regression Analysis (Litigation Risk).....	88
Tabel 4.21 Hasil Regresi (Litigation Risk).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alur	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 3.1 Bagan Uji yang Dilakukan.....	65
Gambar 4.1 Daerah Pengambilan Keputusan Durbin Watson.....	.78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Objek Penelitian

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Hasil Output Eviews Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Hasil Output Eviews Regresi Data Panel

Lampiran 5 Hasil Output Eviews Asumsi Klasik

Lampiran 6 Hasil Output Eviews Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Lampiran 7 Hasil Output Eviews Moderasi

Lampiran 8 Tabel Durbin Watson

Lampiran 9 Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

Lampiran 10 Titik Persentase Distribusi T

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik dalam era globalisasi ini merupakan sebuah profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Peran dan keberadaan *auditor* cukup strategis sehingga diperlukan undang-undang untuk mengaturnya. Akuntan publik mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. *Auditor* yang bertindak sebagai akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya harus berpegang pada standar audit yang berlaku guna menunjang profesionalismenya. Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (Astakoni et.al,2021).

Menurut Tjun (2013) pemakai laporan keuangan selalu melakukan pemeriksaan berkala pada transaksi-transaksi internal perusahaan serta berusaha mencari informasi yang dapat dipercaya tentang kehandalan dan keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen internal perusahaan dengan melakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan tersebut lengkap, akurat, dan tidak bias. Laporan audit yang independen mengindikasikan bahwa informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan sebaiknya adalah informasi yang dapat

dipercaya untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Sebagaimana fungsi audit adalah sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terjadi antara manajer dan para pemegang saham (Yohana, 2017).

Sutrisni (2017) menyatakan bahwa seorang akuntan publik sebaiknya memperhatikan kualitas hasil auditnya, karena dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh para penggunanya. Nugraha (2012) mengungkapkan bahwa kualitas audit merupakan hal yang penting karena, dengan kualitas audit yang baik diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya bagi penggunanya sebagai dasar pembuat keputusan yang tepat.(Armawan,2017).

Kualitas audit dalam praktiknya masih sering dipertanyakan misalnya seperti yang terjadi pada kasus KAP Deloitte Indonesia. Kasus KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP di bawah Deloitte Indonesia. OJK resmi memberikan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada Akuntan Publik (AP) Marinna, Akuntan Publik (AP) Merliyana dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan pada Oktober tahun 2019. Hal ini disebabkan karena KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Tahunan PT. SNP Finance tahun buku 2016-2018. Kenyataannya opini tersebut tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan OJK, dimana SNP Finance terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya dan meyebabkan kerugian kepada banyak pihak. OJK memberikan

sanksi atas AP dan KAP dikarenakan SNP Finance menggunakan Laporan Keuangan Tahunan tersebut untuk mendapatkan kredit dari perbankan dan menerbitkan *MTN (Medium Term Notes)* yang berpotensi mengalami gagal bayar/ menjadi kredit bermasalah. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) menyebutkan bahwa total tagihan SNP Finance mencapai Rp 4,07 triliun, dimana tagihan dari 14 bank sebagai kreditur sebesar 2,22 triliun dan tagihan 336 pemegang MTN senilai 1,85 triliun (cnbcindonesia,2018). Deloitte Indonesia sudah mengaudit SNP Finance lebih dari 4 tahun.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 mengenakan sanksi kepada kantor akuntan publik partner dari Ernst and Young (EY) karena dinilai tak teliti dalam penyajian laporan keuangan PT Hanson International Tbk (MYRX). Terdapat kesalahan penyajian (*overstatement*) dengan nilai mencapai Rp 613 miliar untuk tahun buku 2016 karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) atas transaksi dengan nilai *gross* Rp 732 miliar. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tidak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik Benny Tjokro mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh *auditor* setelah laporan keuangan diterbitkan. (Cnbcindonesia,2019).Kasus-kasus tersebut membuktikan bahwa kualitas audit masih harus dipertanyakan. Deloitte dan EY Indonesia yang termasuk dalam jajaran *Big Four* pun masih melakukan pelanggaran.

Panjaitan (2014) dalam Purwanto et.al., (2017) menyebutkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran dari KAP dan spesialisasi

auditor. Ukuran KAP dinyatakan dalam *Big Four* atau *non Big Four*, dimana semakin besar KAP dengan adanya afiliasi dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Karena semakin besar ukuran KAP maka tingkat independensi akan semakin tinggi pula. Begitu pula dengan spesialisasi *auditor*, semakin spesialis *auditor* maka akan semakin menguasai industri tertentu (Panjaitan, 2014). *Audit fee* juga mempengaruhi kualitas audit terutama dalam proses negosiasi antara manajemen dengan KAP mengenai besaran *fee* (Hoitash et al., 2007 dalam Purwanto et.al.,2017).

Berdasarkan asumsi tersebut, salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh Akuntan Publik adalah *audit fee*. *Audit fee* dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya yang dibutuhkan oleh *auditor* untuk operasi penugasan audit. Dengan kata lain, jumlah biaya yang diperlukan oleh *auditor* untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk menyatakan opini tentang keadaan atau posisi perusahaan klien yang benar dan adil (Salehi et.al, 2019).

Semakin besar biaya yang dibayarkan kepada *auditor*, mereka dapat meningkatkan usahanya sehingga akibatnya kualitas audit juga akan meningkat. Selain itu, biaya yang lebih tinggi akan membuat *auditor* lebih bergantung pada kliennya secara ekonomis, dan karena *auditor* tidak ingin kehilangan minatnya pada perusahaan, mereka mencoba melakukan aktivitasnya dengan kualitas yang lebih tinggi (Hoitash et.al., 2007 dalam Salehi et.al, 2017).

Kualitas audit yang dihasilkan oleh *auditor* berhak untuk diketahui oleh pengguna informasi akuntansi seperti para pemegang saham baik dari dalam maupun luar negeri. Kepemilikan saham yang semakin tinggi baik kepemilikan

institusi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing, akan semakin meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pihak manajemen perusahaan, sehingga dapat mengurangi insentif manajer untuk melakukan tindakan yang mementingkan dirinya sendiri dan atau berdasar pada kepentingan kelompok-kelompok tertentu (Yohana et.al,2017).Abdullah (2008) dalam Hussein et.al (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan faktor penting yang dapat membantu perusahaan untuk bekerja secara efektif dan membuat perusahaan cenderung diaudit oleh *Big 4* jika tingkat kepemilikan institusional meningkat.

Kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh *auditor*, dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang dilakukan oleh pihak ketiga seperti *investor*. Juanda (2007) dalam Mustikasari, et.al (2020) mengatakan bahwa risiko litigasi merupakan risiko hukum yang akan ditanggung oleh perusahaan akibat adanya tuntutan hukum dari pihak yang merasa dirugikan. Risiko litigasi dapat diukur dari berbagai indikator keuangan yang menjadi penentu kemungkinan litigasi.Lebih jelasnya proses dimana individu atau entitas membawa perselisihan, kasus ke pengadilan atau pengaduan dan menyelesaikan klaim atau penggantian untuk kerusakan. Ada dua kemungkinan litigasi muncul dari kreditur dan *investor*. Dari sisi kreditur, gugatan bisa muncul karena perusahaan tidak beroperasi sesuai kontrak yang disepakati. Dari sisi *investor*, litigasi dapat muncul karena perusahaan melakukan operasi yang akan menimbulkan kerugian bagi *investor* yang tercermin dari pergerakan harga dan

volume saham dengan menyembunyikan beberapa informasi negatif yang harus dilampirkan.

Alves (2013) dalam Wijayanti (2020) mengatakan bahwa pemilihan akuntan publik untuk memberikan jasa audit dilakukan oleh komite audit dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, salah satunya mengenai reputasi dari kantor akuntan public. Komite audit yang menjalankan fungsinya secara efektif akan cenderung untuk memilih *auditor* yang memiliki reputasi yang baik misalnya memilih *auditor* dari KAP *Big 4*. KAP *Big 4* dianggap dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik karena mereka cenderung ingin mempertahankan reputasi mereka dengan bertindak lebih konservatif. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 mensyaratkan bahwa dalam keanggotaan komite audit, minimal terdapat satu orang anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Keahlian dalam bidang akuntansi atau keuangan tersebut dapat diperoleh dari latar belakang pendidikan maupun latar belakang pekerjaan.

Penelitian mengenai kualitas audit memang sudah sering dilakukan, salah satunya penelitian oleh Anita (2019) yang mengatakan bahwa semakin besar *audit fee* maka kualitas audit yang dihasilkan auditor semakin baik. Penelitian Hussein et.al (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas audit namun tidak signifikan. Penelitian Wong et.al (2018) menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Beberapa penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian dengan fokus pada kualitas audit dari *auditor*. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menggabungkan beberapa

variabel dari beberapa penelitian. Berdasarkan contoh kasus yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti menggunakan variable *audit fee* , *institutional ownership* dan *litigation risk* yang dimoderasi dengan variable komite audit . Penelitian dengan menggabungkan variabel-variabel ini belum dilakukan di Indonesia.

Komite audit bertanggung jawab atas perekutan, pemecatan dan pemberian kompensasi kepada auditor eksternal, melindungi kepentingan pemegang saham dari tindakan menyimpang yang dilakukan oleh pihak manajemen dan mengawasi peluang risiko litigasi. Belum terdapat penelitian sebelumnya yang menggunakan komite audit sebagai variabel moderasi terhadap kualitas audit dilakukan di Indonesia. Berbagai penelitian terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang berbeda-beda dengan rincian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan Sutrisni (2017) menemukan *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Demikian pula penelitian Pratistha, (2014) dan Hai (2019) menemukan *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Ngoc Kim Pham (2017) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan Hussein Khasharmeh and Nympha Joseph (2017) menemukan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitan Moncef Guizani and Gaafar Abdalkrim (2020) di Timur Tengah mengenai *institutional ownership* menyatakan bahwa kualitas

audit dipengaruhi secara positif oleh *institutional ownership*, sejalan dengan penelitian Khaled (2018).

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan Wong Raymond, Firth Michael dan Lo Agnes (2018) menyatakan bahwa *litigation risk* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Belum ada penelitian yang menyatakan *litigation risk* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

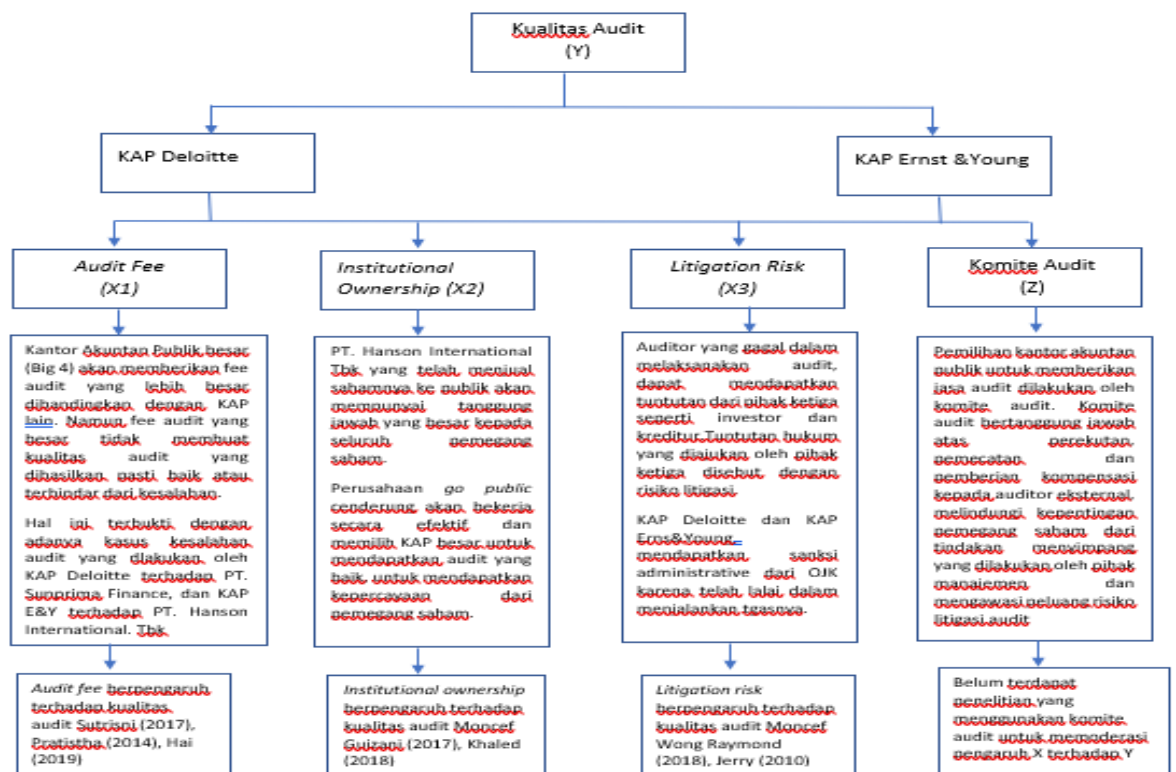
Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian. Perusahaan sektor manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena sebagai penyumbang terbesar produk domestik bruto (PDB) Indonesia di tahun 2019. Perusahaan manufaktur juga mempunyai peluang yang besar karena tingginya permintaan domestik dan juga upah buruh. Sepanjang periode Januari - September 2019, investasi yang mengalir masuk ke sektor manufaktur sebesar Rp 147,3 triliun serta per Agustus 2019 sektor ini memperkerjakan 18,93 juta orang tenaga kerja yang mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dari tahun lalu 2018 yang hanya memperkerjakan 18,25 juta orang tenaga kerja (Infopublik.id, 2020). Tingginya minat investor dan perhatian pemerintah serta masyarakat pada sektor ini tentunya membuat perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar tidak menurun dan berusaha untuk membentuk citra yang baik dihadapan pihak eksternal. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membiarkan perusahaan diaudit secara transparan tanpa menutupi kesalahan.

Agar *auditor* dan KAP bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya bisa meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan

maka penelitian mengenai kualitas audit amatlah penting. Penelitian mengenai kualitas audit juga berguna untuk pemakai jasa audit untuk menilai sejauh mana akuntan publik dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya. Atas dasar latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Audit Fee*, *Institutional Ownership* dan *Litigation Risk* Terhadap Kualiti Audit Dimoderasi Dengan Komite Audit” .

Berikut ini adalah hubungan antara fenomena dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:

Gambar 1.1 Diagram Alur



Sumber : Diolah Penulis (2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka digunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *audit fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan *auditor*,
2. Apakah *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan *auditor*,
3. Apakah *litigation risk* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan *auditor*,
4. Apakah keberadaan komite audit mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit yang dihasilkan *auditor*,
5. Apakah keberadaan komite audit mampu memoderasi pengaruh *institutional ownership* terhadap kualitas audit yang dihasilkan *auditor*.
6. Apakah keberadaan komite audit mampu memoderasi pengaruh *litigation risk* terhadap kualitas audit yang dihasilkan *auditor*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *institutional ownership* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *litigation risk* terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji secara empiris apakah Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji secara empiris apakah Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *institutional ownership* terhadap kualitas audit.
6. Untuk menguji secara empiris apakah Komite Audit mampu memoderasi pengaruh *litigation risk* terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti selanjutnya maupun civitas akademis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *audit fee*, *institutional ownership* dan *litigation risk* terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasinya
3. Sebagai bahan evaluasi oleh para *auditor* untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, dan menjadi bahan masukan bagi pimpinan KAP dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas audit.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun dorongan terhadap pihak manajemen perusahaan agar lebih memahami factor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga manajemen perusahaan bisa mendapatkan laporan audit yang sesuai dengan standar yang berlaku.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian, konsep dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pemilihan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, model regresi dan hasil pengujian pengaruh *audit fee*, *institutional ownership*, *litigation risk* dan komite audit terhadap kualitas audit. Bab ini juga disertai dengan analisis dan pembahasan dari hasil pengujian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah W.Z.W. (2008), *The impact of board composition, ownership and CEO duty on audit quality: The Malaysian evidence*, *Malaysian Accounting Review*, 7 (2), pp. 17-28.
- Adeyemi, S. and Fagbemi, T. (2010), *Audit quality, corporate governance and firm characteristics in Nigeria*, *International Journal of Business and Management*, Vol. 5 No. 5, pp. 169-179.
- Alfraih, Mishari M (2017). *Does ownership structure affect the quality of auditor pair composition?* *Journal of Financial Reporting and Accounting* Vol. 15 No. 2, 2017 pp. 245-263.
- Alim, M.N., Hapsari, T., dan Purwanti, L. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi 10. Makassar.
- Aljifri, K. and Moustafa, M. (2007), *The impact of corporate governance mechanisms on the performance of UAE firms: an empirical analysis*. *Journal of Economic & Administrative Sciences*, Vol. 23 No. 2, pp. 71-79.
- Alkebsee, Radwan Hussien et.al (2021). *Gender Diversity In Audit Committees And Audit Fees: Evidence From China*. *Managerial Auditing Journal*.
- Alves, S. (2013) *The Impact of Audit Committee Existence And External Audit On Earnings Management Evidence From Portugal*. doi: 10.1108/JFRA-04-2012-0018.
- Alzeaideen, Khaled Abdulwahab and Sara Zakaria Al-Rawash (2018). *The Effect of Ownership Structure and Corporate Debt on Audit Quality: Evidence from Jordan*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Volume 8. Pages 51-58.
- Ardani, Sarifah Vesselina (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*. Volume 6. Hal 1-12.
- Astakoni, I Made Purba, I.W. Wardita, N.M.S.Utami & N.P.Nursiani (2021). Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme, Kompetensi Dan Independensi Auditor. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. Volume 12, Nomor 2, Tahun 2021, Halaman 205-217.

- Asti Awalia, Daljono (2014). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-13.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Chan, D. K., & Pae, S. (1998). *An analysis of the economic consequences of the proportionate liability rule*. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 15, pages 457–480. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1998.tb00567.x>.
- Choi, J.-H., Kim, J.-B., & Zang, Y. (2010). *Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality?* *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29, 115–140.
- Chy, Mahfuz et.al (2020). *The Effect Of Auditor Litigation Risk On Clients' Access To Bank Debt: Evidence From A Quasi-Experiment*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Cohen, D., Dey, A. and Lys, T. (2008), *Real and accrual-based earnings management in the preand post-Sarbanes-Oxley periods*, *The Accounting Review*, Vol. 83 No. 3, pp. 757-787.
- DeAngelo, L. (1981), *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3 No. 3, pp. 183-199.
- Defond, M. Z., & Jiaying. (2014). *A Review of Archival Auditing research*. *Journal of Accounting and Economics*, 58, 275–326.
- Fragher, N.L., Jiang, L. (2008), *Changes In The Audit Environment And Auditors' Propensity To Issue Going-Concern Opinions*. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 27(2), 55-77.
- Ghafran, Chaudhry and Noel O'Sullivan (2017). *The impact of audit committee expertise on audit quality: Evidence from UK audit fees*. *The British Accounting Review*, Vol. 49. Pages 578-593.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Guizani, Moncef and Gaafar Abdalkrim (2020). *Ownership Structure and Audit Quality: The Mediating Effect of Board Independence*. doi: 10.1108/CG-12-2019-0369.
- Hai, P. T. (2019) ‘*Effect of audit rotation, audit fee and auditor competence to motivation auditor and audit quality: Empirical evidence in Vietnam*’, *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(2).
- Hoitash, R., Markelevich, A.J. and Barragato, C.A. (2007), “*Auditor fees and audit quality*”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 22 No. 8, pp. 761-786.
- Hoitash, R., & Hoitash, U. (2009). *The Role of Audit Committees in Managing Relationships With External Auditors After SOX*. *Managerial Auditing Journal* (Vol. 24).
- I Putu Sisna Armawan dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976), *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*, *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Juanda, A. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi. Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan.
- Karim, W.A. (2010), *Audit pricing, audit concentration and BiG4 premium in Bangladesh*, available at: <http://ssrn.com/abstract.1613454>.
- Kartika, Titis dan Joicenda Nahumury (2014). *The Effect of Litigation Risks to Earnings Management Using Audit Quality As Moderating Variable*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol. 17, No. 2, August 2014, pages 303 – 312.
- Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-643/BL/2012.
- Khasharmeh, Hussein and Nympha Joseph (2017). *Does ownership structure affects audit quality: Evidence from Bahrain? Global Journal of Accounting, Economics and Finance*. Volume 4 . Pages 92-100.
- Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-10.

- Lennox, C.S. and Park, C.W. (2007), *Audit firm appointments, audit firm alumni, and audit committee independence. Contemporary Accounting Research*, Vol. 24 No. 1, pp. 235-258.
- Li, C., Song, F.M. and Wong, S.M. (2008), *A Continuous Relation Between Audit Firm Size and Audit Opinions: Evidence From China, International Journal of Auditing*, Vol. 12 No. 2, pp. 111-127.
- Loukil, L. (2014), *Audit Committees And Audit Fees: An Empirical Study In Large French Listed Companies, JABM Journal Of Accounting-Business And Management*, Vol. 21.
- Lusi, Denanda Natalia Lestari dan Sukriso Agoes (2019). Pengaruh *Institutional Ownership* dan *Firm Size* Terhadap Financial Performance Dengan *Earning Management* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2019, Halaman 364-374.
- Marsha, Felicia dan Imam Ghozali (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Economics*. Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017, Halaman 1-12.
- McConnell, J.J. and Servaes, H. (1990), *Additional evidence on equity ownership and corporate value. Journal of Financial Economics*, Vol. 27 No. 1, pp. 595-612.
- Melumad, N. D., & Thoman, L. (1990). *On Auditors And The Courts In An Adverse Selection Setting. Journal of Accounting Research*, 28, 77–120. <https://doi.org/10.2307/2491218>
- Mendiratta, Anita (2019). *Abnormal Audit Fees And Audit Quality Post PCAOB. Journal of Commerce & Accounting Research* 8 (3) 2019, 47-63.
- Mustikasari, Yulita et.al (2020). *The Effect Of Litigation Risk on Accounting Conservatism, Leverage & Managerial Ownership As Moderation*. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* Vol.4, No.1.
- Ngoc Kim Pham et.al (2017). *Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. Asian Journal of Finance & Accounting*. Vol.9, No.1.

- Nugraha, A. B. F. (2012) ‘Pengaruh Pengalaman, *Due Professional Care*, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor Inspektorat dan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat)’, Universitas Komputer Indonesia.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure , Ukuran Kap Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 3, 1–12.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.
- Pratistha, K. D. (2014) ‘Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit’, *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), pp. 419–428.
- Putra, W. M. 2008. “ Perlindungan Investor Pasar Modal Dalam Perspektif Legal, Disclosure dan Didiven Di Beberapa Negara”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi IX* (1).
- Purwanto, Agus dan Anastasia Angesti Nurintiati (2017). Pengaruh Tenure Kap, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-13.
- Rachman, A. A. dan Maghviroh, R. E. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya*.
- Rashid, M.M. (2020), *Ownership Structure and Firm Performance: The Mediating Role of Board Characteristics, Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 20 No. 4, pp. 719-737.
- Ronen, J., & Yaari, V. (2008). *Earnings management: Emerging Insights in Theory, Practice, and Research*, Springer, London.
- Salehi,Mahdi et.al.(2017). *The effect of audit fees pressure on audit quality during the sanctions in Iran. International Journal of Law and Management, Vol.59 NO.1,2017. Pages 66-81.*
- Salehi,Mahdi et.al.(2019). *The impact of financial crisis on audit quality and audit fee stickiness: evidence from Iran. Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol.17,No.2,2019. Pages 201-221.*

- Siregar, S. V., Amarullah, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2012). *Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: The case of Indonesia*. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(1), 55–74.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumantaningrum, Yohana Lalitya dan Endang Kiswara (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Imbalan Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 6, Nomor 3. Hal 1-13.
- Suryandari, Erni dan Rangga Eka Priyanto (2012). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 12, Nomor 2.
- Sutrisni, N. K. (2017) 'E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Fee Audit , Pengalaman Auditor dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Udayana (U' , 21, pp. 1933–1962.
- Velury, U., Reisch, J.T. and O'Reilly, D.M. (2003), "*Institutional Ownership and the Selection of Industry Specialist Auditors*", *Review of Quantitative Finance and Accounting*, Vol. 21 No. 1, pp. 35-48
- Watts, R. and Zimmerman, J. (1986), *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall, NJ.
- Wijayanti, Fitria Kusumaningtyas dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol.9, No.1, Tahun 2020.
- Wong, Raymond M. K. et al (2018). *The Impact of Litigation Risk on The Association Between Audit Quality and Auditor Size: Evidence From China*. *Journal International Finance Manage Account*, pp. 1–32.

Yohana Lalitya Sumantaningrum (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Imbalan Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol.6, No. 3, Tahun 2017. Halaman 1-13.

Yuniarti, R. 2011. : “*Audit Firm Size, Audit Fee And Audit Quality.*” *Journal Of Global Management*, Vol.2 No.1.

Zgarni, Inaam (2016). *Effective Audit Committee, Audit Quality and Earnings Management Evidence From Tunisia. Journal of Accounting in Emerging Economies*. Vol. 6 No. 2, 2016 pp. 138-155.

Situs Internet

Cnbcindonesia.com. (2018, 1 Oktober). Konkret! Buntut Kasus SNP, Kantor Akuntan Ini Disanksi OJK. Diakses pada 8 Maret 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001163138-4-35527/konkret-buntut-kasus-snp-kantor-akuntan-ini-disanksi-ojk>.

Cnbcindonesia.com. (2019, 9 Agustus). Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY. Diakses pada 8 Maret 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>.

Infopublik.id. (2020). *Ini Faktanya Pertumbuhan Sektor Industri Melesat di 2019*. Infopublik. <http://infopublik.id/kategori/sorot-ekonomi-bisnis/403742/ini-faktanya-pertumbuhan-sektor-industri-melesat-di-2019>.